

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini pasar modal merupakan bagian dari sektor keuangan dan bukanlah hal yang baru bagi Indonesia. Seiring perkembangan teknologi informasi, maka perkembangan pasar modal juga semakin pesat, karena akses untuk mendapatkan informasi ke perusahaan yang telah *go public* semakin mudah. Investasi adalah salah satu tempat pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan adanya pasar modal masyarakat yang memiliki kelebihan dana dapat menyalurkan dana yang dimilikinya untuk di investasikan ke suatu perusahaan yang membutuhkan modal guna untuk perkembangan perusahaannya.

Memunculkan minat masyarakat untuk berinvestasi dipasar modal sebenarnya tidaklah sulit, hal ini bisa dilakukan dengan cara mendekatkan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal dikalangan akademis sejak dini, meningkatkan pengetahuan investasi, dan memberikan pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata.

Untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi, Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal, terutama dalam berinvestasi saham. Upaya yang di lakukan BEI adalah dengan melakukan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar

modal, di kalangan mahasiswa universitas, masyarakat umum dan melalui galeri investasi di perguruan tinggi.

Universitas Pasir Pangraian merupakan satu-satunya universitas yang telah mempunyai galeri investasi Bursa Efek Indonesia di Rokan Hulu. Dibukanya galeri investasi ini merupakan program kerja sama antara Fakultas Ekonomi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Indo Premier Sekuritas yang di resmikan pada tahun 2017. Dengan adanya galeri investasi ini, di harapkan menjadi sarana bagi mahasiswa Universitas Pasir Pangraian untuk dapat mempraktekkan teori pembelajaran mengenai investasi yang telah di dapatkan dalam perkuliahan. Selain itu diharapkan Galeri Investasi ini juga dapat menjadi perpanjangan tugas Bursa Efek Indonesia dalam mensosialisasikan investasi dikalangan masyarakat luas.

Dan diharapkan setelah mahasiswa Ekonomi Universitas Pasir Pangraian selesai dalam pendidikan sarjana mereka dapat tetap mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh didalam mata kuliah portofolio, dengan melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

Sebelum melakukan investasi, tentunya sebagai calon investor kita harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan investasi pada pasar modal. Banyak pertimbangan yang di hadapi masyarakat terutama bagi masyarakat pemula yang ingin mencoba berinvestasi saham. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi saham, yaitu pengetahuan tentang investasi di pasar modal, manfaat melakukan investasi, serta berapa banyak modal yang harus dikeluarkan untuk berinvestasi.

Pengaruh pengetahuan tentang investasi mempunyai dampak sangat penting bagi minat seorang pemula yang ingin berinvestasi, karena jika memiliki pengetahuan tentang investasi mereka akan mengetahui banyak manfaat di masa yang akan datang dan keuntungan yang akan di dapatkan dalam berinvestasi, dengan cara mengurangi resiko yang akan di hadapi. Selain itu jika masyarakat memiliki pengetahuan tentang investasi tersebut maka mereka akan tertarik untuk melakukan investasi saham ataupun aset lainnya. Seseorang yang telah paham seberapa pentingnya berinvestasi serta telah tertarik untuk melakukan investasi, maka akan tumbuh motivasi dalam dirinya sendiri dan dapat memotivasi orang lain sehingga dapat mendorong seseorang untuk dapat berinvestasi karena berguna untuk masa yang akan datang.

Pada kenyataannya banyak masyarakat yang belum mengenal investasi dipasar modal. Hal ini disebabkan belum sampainya sosialisasi tentang investasi pasar modal kepada masyarakat. Padahal banyak manfaat yang akan didapat investor setelah melakukan investasi, seperti membuka wawasan tentang ekonomi dan finansial pun akan semakin luas, melatih dalam mengambil keputusan, dapat menambah sumber penghasilan, dan mendapatkan keuntungan, karena dapat mengembangkan uang yang dimiliki dalam jumlah yang lebih banyak tanpa harus bekerja keras.

Selain itu masyarakat pun beranggapan bahwa untuk berinvestasi dipasar modal harus memiliki modal yang besar. Padahal investasi sekarang tidak butuh modal besar, cukup dengan Rp.100.000 kita sudah bisa melakukan investasi, tidak harus selalu menunggu hingga memiliki modal yang besar. Investasi tidak hanya

untuk orang yang sudah bekerja dan berpenghasilan tinggi saja, anak muda pun sudah bisa melakukan investasi sejak dini. Meski modal investasi kecil, jika direncanakan dan dimulai sejak dini maka dapat membantu mempersiapkan masa tua yang lebih cerah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik mengangkat sebuah judul penelitian **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Alumni Universitas Pasir Pangaraian Dalam Berinvestasi di Pasar Modal"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah manfaat investasi berpengaruh terhadap minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah pengetahuan investasi, manfaat investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi di pasar modal
2. Untuk menganalisis apakah manfaat investasi berpengaruh terhadap minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi di pasar modal
3. Untuk menganalisis apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi di pasar modal
4. Untuk menganalisis apakah pengetahuan investasi, manfaat investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi di pasar modal

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi GIBEI Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pangaraian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang perkembangan akun alumni mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Pasir Pangaraian.

2. Bagi Penulis

Untuk menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama.

1.5 Batasan Masalah dan Originalitas

1.5.1 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dan mengingat bahwa luasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah yaitu penelitian hanya dilakukan pada alumni Universitas Pasir Pangaraian yang sudah membuka akun efek di GIBEI Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pangaraian.

1.5.2 Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Gede Etyana Witakusuma, Putu Sukma Kurniawan, dan Edy Sujana dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat (X1), persepsi return (X2), self efficacy (X3), dan pengetahuan investasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi saham dipasar modal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- 1) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu persepsi manfaat (X1), persepsi return (X2), self efficacy (X3), dan pengetahuan investasi (X4) sedangkan penelitian ini yaitu Pengetahuan investasi (X1), Manfaat Investasi (X2), dan Modal Minimal Investasi (X3).
- 2) Sampel pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa dan sampel penelitian ini adalah alumni Universitas Pasir Pangaraian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini diuraikan dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Barisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan originalitas serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitin, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, definisi operasional, variabel penelitian, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang diperoleh beserta pembahasannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat Investasi

Minat merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang untuk memiliki suatu objek yang dianggap bernilai . Minat menurut Stiggins dalam Rizki Chaerul Pajar (2017) adalah salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup beberapa hal diantaranya yaitu: 1) berhubungan dengan perasaan mengenai obyek berbeda, 2) perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke titik yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif, 3) berbagai perasaan yang memiliki intensitas berbeda, dari lemah, sedang, hingga kuat.

Menurut Crow & Crow mengatakan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (H. Djaali, 2008: 121)

Minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan yang ada dalam dirinya, hal tersebut dapat dilihat dari ciri-ciri serta sikap yang ditunjukkan. Seperti melakukan perhatian lebih dan bertindak aktif terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu.

Minat berinvestasi merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk lebih mengenal investasi serta melakukan investasi. Menurut Kusmawati (2011) bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu

tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Minat seseorang untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa besarnya usaha mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi dan mempelajari. Serta mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut dan pada akhirnya mereka akan melakukan investasi tersebut.

2.1.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan investasi. Pengetahuan mengenai investasi akan memudahkan investor untuk mengambil keputusan berinvestasi dan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi saham dipasar modal.

Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Kusmawati, 2011). Hal yang harus di pahami dan dipertimbangkan sebelum berinvestasi yaitu memahami cara kerja dan tujuan bisnis atau investasi, mahami risiko *return* yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisis saham baik teknikal maupun fundamental.

2.1.2.1 Pengertian Investasi

Investasi disebut juga dengan penanaman modal. Investasi merupakan penanaman modal berupa asset atau dana yang dilakukan individu atau suatu

perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan (2004), investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, *dividen*, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi.

Menurut Jogiyanto investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Proses pencarian keuntungan dengan melakukan investasi adalah sesuatu yang membutuhkan analisis dan perhitungan mendalam dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati-hatian. Perinsip ini merupakan modal penting bagi seorang investor.

2.1.2.2 Jenis-jenis Investasi

Investasi dapat menimbulkan akumulasi capital yang nantinya akan akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Adapun jenis-jenis investasi dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Investasi Nyata (*Investment Rill*)

Investasi *rill* ini secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin, atau pabrik. Investasi *rill* ini terdiri atas investasi tetap (*fixed investment*) dan investasi persediaan (*inventory investment*). Kemudian investasi tetap dibedakan lagi atas investasi tetap perusahaan (*business fixed investment*) dan investasi untuk perusahaan (*residential investment*).

2. Investasi Keuangan (*Financial Investment*)

Investasi *financial* adalah investasi yang berkaitan dengan pembelian surat berharga, misalnya saham, obligasi, atau surat bukti utang lainnya dari pihak penerbit surat berharga tersebut. Joseph Alois Schumpeter membedakan investasi ke dalam investasi yang bersifat otonom (*autonomus investment*) dan investasi yang bersifat dipengaruhi (*induced investment*). Investasi yang bersifat otonom adalah investasi yang besar kecilnya lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam jangka panjang, seperti perkembangan teknologi, penemuan baru, dan sebagainya, sedangkan investasi yang bersifat *induced* adalah investasi yang nilainya lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan-perubahan pendapatan nasional, volume penjualan keuntungan perusahaan, tingkat bunga, dan lain-lain. (Setyowati, dkk, 2004) dalam Laili Karima (2018)

2.1.3 Manfaat Investasi

Investasi merupakan penanaman modal yang ditanamkan dalam suatu aset yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Sejak dulu masyarakat sudah mengenal dan melakukan investasi, seperti dengan berinvestasi emas, peternakan dan lain-lainnya. Seiring perkembangan zaman masyarakat tidak hanya mengenal investasi barang, namun sudah mengenal investasi yang berupa saham.

Kita sudah disarankan untuk mulai berinvestasi sejak dini, karena berinvestasi tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saat ini melainkan untuk kebutuhan yang akan datang. Banyak manfaat yang diperoleh dengan melakukan investasi, diantaranya yaitu:

1. Menghindarkan kita dari inflasi
2. Meningkatkan nilai uang
3. Menambah sumber penghasilan
4. Mempersiapkan kebutuhan masa depan
5. Membuka wawasan
6. Melatih mengambil keputusan

Tandelilin (2010) mengungkapkan alasan mengapa investor melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang, mengurangi tekanan inflasi, dorongan menghemat pajak dan melindungi nilai terhadap kekayaan.

2.1.4 Modal Minimal Investasi

Saat ini perusahaan sekuritas telah memberikan kemudahan bagi para calon investor yang akan melakukan investasi, dan perusahaan sekuritas telah bekerja sama dengan perguruan tinggi, serta membuka galeri investasi di universitas untuk memudahkan mahasiswa dan masyarakat sekitarnya dalam melakukan investasi dipasar modal.

Pada bulan November 2015, kampanye Yuk Nabung Saham diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia. Program “Yuk Nabung Saham” dari BEI mencetuskan bahwa modal investasi minimal bagi mahasiswa untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yakni sebesar Rp 100.000. Bagi para pelajar dan mahasiswa, mereka dapat memulai investasi saham tanpa perlu khawatir dengan penggunaan modal yang besar. Modal minimal tersebut

adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham (Amalia Sundari, 2019)

Untuk berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia ini terbilang cukup mudah, Dengan uang Rp100.000 yang distor saat membuka rekening saham kita bisa mendapatkan 1 lot saham yang harganya Rp 1000/lembar.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu:

1. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL (SEBUAH TINJAUAN EMPIRIS PADA INVESTOR PEMULA) Oleh Gede Etyana Witakusuma, Putu Sukma Kurniawan, dan Edy Sujana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Hasil Penelitian:

- a. Secara parsial persepsi manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal
 - b. Secara parsial persepsi return berpengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal
 - c. Secara parsial *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal
 - d. Secara parsial pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal
2. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

MELALUI BURSA GALERI INVESTASI UISI Oleh Ahmad Dahlan Malik,
Universitas Internasional Semen Indonesia.

Hasil Penelitian:

- a. Variabel resiko, pendapatan dan motivasi berbanding positif terhadap pertimbangan investasi saham syariah
- b. Variabel pengetahuan, persepsi dan belajar berbanding negatif, dimana responden atau investor akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham syariah jika indikator ketiga variabel tersebut menurun

3. PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL Oleh Aminatul Nisa dan Luki Zulaika, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar.

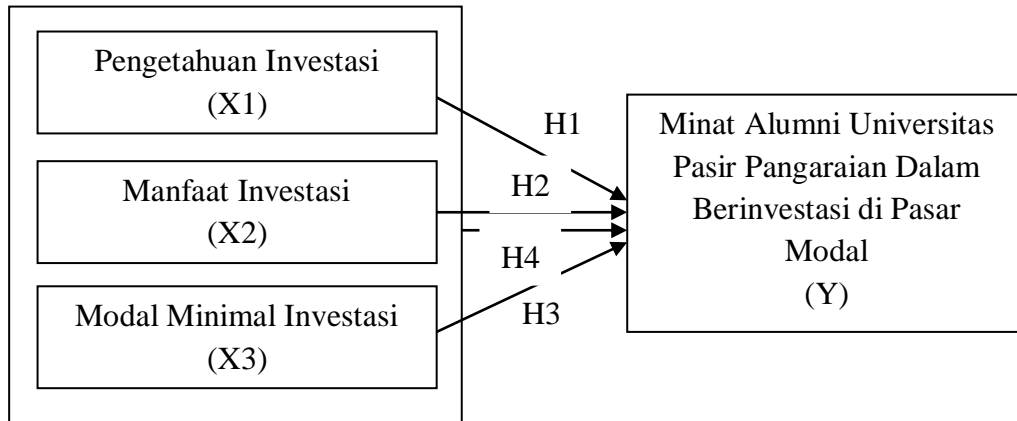
Hasil Penelitian:

- a. Secara parsial pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
- b. Secara parsial modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
- c. Secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

2.3 Kerangka Pemikiran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, manfaat investasi, dan modal minimal investasi, sebagai variabel

independen. Sedangkan minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi di pasar modal sebagai variabel dependen.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara yang masih lemah kebenarannya dan perlu dilakukan pembuktian terhadap dugaan tersebut. Adapun hipotesis yang diajukan menurut kerangka pemikiran diatas adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga pengetahuan investasi secara persial berpengaruh signifikan terhadap minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi di pasar modal.

H2 : Diduga manfaat investasi secara persial berpengaruh signifikan terhadap minat alumni UPP dalam berinvestasi di pasar modal.

H3 : Diduga modal minimal investasi secara persial berpengaruh signifikan terhadap minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi di pasar modal.

H4 : Diduga pengetahuan investasi, manfaat investasi, dan modal minimal investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi di pasar modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah alumni Universitas Pasir Pangaraian yang telah membuka akun efek di GIBEI Universitas Pasir Pangaraian.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berbentuk angka atau data yang diangkakan. Metode kuantitatif adalah metode penelitian untuk memperoleh informasi tentang karakteristik, tindakan dan pendapat yang mewakili populasi melalui kuesioner.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berbeda dalam satu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah alumni mahasiswa Universitas Pasir Pangaraian yang telah membuka akun efek di GIBEI Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pangaraian pada tahun 2017-2018 sebanyak 113 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus slovin, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{113}{1+113(0,05)^2} = 88,109 \text{ dibulatkan menjadi } 88 \text{ orang.}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau hasil kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui

kuesioner yang diberikan kepada alumni Universitas Pasir Pangaraian yang telah membuka akun efek di GIBEI Universitas Pasir Pangaraian.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada alumni Universitas Pasir Pangaraian yang telah membuka akun efek dan telah berinvestasi melalui GIBEI Universitas Pasir Pangaraian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan pengisian kuesioner, yaitu dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dimana peneliti bertemu langsung dengan responden.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Adapun operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Definisi dan Operasional Variabel

| Variabel | Indikator | Skala pengukuran |
|--|--|------------------|
| Pengetahuan Investasi (X1) merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan investasi. Pengetahuan mengenai investasi akan memudahkan investor untuk mengambil keputusan dan untuk menghindari terjadinya kerugian. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar penilaian saham 2. Tingkat risiko 3. Tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi | Skala Likert |

| | | |
|---|---|--------------|
| Manfaat Investasi (X2) merupakan keuntungan yang akan diperoleh saat berinvestasi yang berupa laba. | 1. Keuntungan investasi 2. Meningkatkan kesejahteraan | Skala Likert |
| Modal Minimal Investasi (X3) merupakan modal minimal yang dikeluarkan untuk melakukan investasi saham di pasar modal. | 1. Estimasi dana untuk berinvestasi 2. Persepsi masyarakat terhadap nominal yang berlaku | Skala Likert |
| Minat Alumni Universitas Pasir Pangaraian Berinvestasi dipasar Modal (Y) merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk lebih mengenal investasi serta melakukan investasi. | 1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan | Skala Likert |

Sumber: Data Olahan 2019

3.7 Teknik Analisis Data

Adapun dalam menganalisis data dalam penelitian ini terdiri dari tahapan sebagai berikut:

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik, tujuannya adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak (Sofyan Siregar, 2015). Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*. Dalam pengambilan keputusan dilihat hasil uji *kolmogorov-smirnov* jika

nilai probabilitas signifikannya lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi secara normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikannya kecil dari 0,05 maka residual tidak terdistribusi secara normal.

3.7.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain (Imam Ghazali, 2013). Jika dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel independen berkorelasi sempurna atau mendekati sempurna dengan variabel independen lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel (*independent*), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (Imam Ghazali, 2013). Cara yang bisa dilakukan dalam uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai

tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* > 10 (Imam Ghozali, 2013). Jadi, jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* > 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara beberapa variabel independen, yaitu pengetahuan investasi, manfaat investasi dan modal minimal investasi terhadap variabel dependen yaitu minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi dipasar modal.

Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan memanfaatkan Software Statistik SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) versi 20.

Menurut Sugiyono (2014), bentuk umum dari regresi linier berganda secara sistematis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dimana:

Y = Minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi dipasar modal

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

x₁ = Pengetahuan investasi

x2 = Manfaat investasi

x3 = Modal minimal investasi

3.7.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah persamaan dalam statistik yang digunakan untuk mengetahui ketepatan hubungan satu variabel atau lebih terhadap variabel dependennya dalam satu persamaan regresi linier berganda. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2).

3.7.2.3 Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Tujuan dilakukan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen). Dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau H_0 ditolak.

Jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Riduwan:2013).

3.7.2.4 Uji Signifikasi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu pengetahuan investasi, manfaat investasi dan modal minimal investasi mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen yaitu Minat alumni Universitas Pasir Pangaraian dalam berinvestasi dipasar modal.

Jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Riduwan:2013).